

**ANALISIS KOMUNIKASI VIRTUAL MELALUI
MEDIA INSTAGRAM PADA REMAJA DI DESA
SENURO**



SKRIPSI

Disusun Oleh

IMAM RAMDHANI

21702010018

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
PALEMBANG
2025**

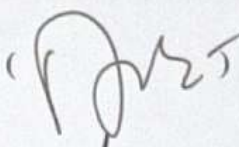
PENGESAHAN

Skripsi dengan Analisis Komunikasi Virtual Melalui Media Instagram Pada Remaja Di Desa Senuro Oleh Imam Ramdhani telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Selatan.

Ujian Dilaksanakan Pada

Hari : Sabtu
Tanggal : 12 Juli 2025
Pukul : 08:00-10:00 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi

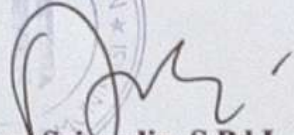
TIM PENGUJI

1. H.Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom Ketua ()
NUPTK 1133758659131193
2. Dendi, S.I.Kom, M.I.Kom Sekretaris ()
NUPTK 9458770671130242
3. Intan Putri, S.I.Kom., M.I.Kom Penguji 1 ()
NUPTK 2442770671230342
4. Riko Fardiansyah, S.I.Kom., M.I.Kom Penguji 2 ()
NUPTK 6062760661130153

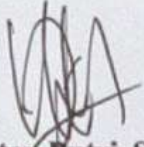
Palembang, 12 Juli 2025

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi


Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom
NUPTK 1133758659131193

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi


Intan Putri, S.I.Kom., M.I.Kom
NUPTK 2442770671230342

ANALISIS KOMUNIKASI VIRTUAL MELALUI MEDIA INSTAGRAM PADA REMAJA DI DESA SENURO

Imam Ramdhani

Universitas Sumatera Selatan

imamramdhani00111@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena komunikasi virtual melalui platform Instagram di kalangan remaja Desa Senuro, sebuah wilayah pedesaan di Sumatera Selatan yang mengalami perkembangan pesat dalam akses teknologi digital. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Instagram, sebagai bentuk media baru, membentuk pola interaksi, ekspresi diri, dan konstruksi identitas sosial pada remaja usia 13 hingga 21 tahun. Kehadiran media sosial dalam kehidupan remaja telah mengubah cara mereka berkomunikasi, bergaul, serta membangun citra diri di ruang publik virtual.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap aktivitas remaja di Instagram. Penelitian ini didasarkan pada Teori Komunikasi Virtual dan Teori Media Baru (New Media Theory) dari Pierre Lévy, yang menjelaskan karakteristik interaktivitas, virtualitas, hipertekstualitas, dan jaringan digital dalam membentuk pengalaman komunikasi di era digital. Informan dipilih secara purposive dengan kriteria sebagai remaja aktif pengguna Instagram yang berdomisili di Desa Senuro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Instagram menjadi sarana komunikasi multifungsi yang memungkinkan remaja menjalin hubungan sosial, mengungkapkan opini dan emosi, serta mendapatkan validasi sosial melalui fitur-fitur seperti story, reels, komentar, dan direct message. Platform ini tidak hanya digunakan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk pengaruh sosial dan mengekspresikan identitas. Namun, penelitian ini juga menemukan tantangan yang muncul, seperti kesalahpahaman pesan, cyberbullying, menurunnya interaksi tatap muka, serta tekanan psikologis untuk membangun citra diri yang ideal di ruang digital.

Kata Kunci: Komunikasi Virtual, Instagram, Remaja, Media Sosial, Teori Media Baru, Pierre Lévy, Interaksi Digital

An Analysis of Virtual Communication Through Instagram Media Among Teenagers in Senuro Village

Imam Ramdhani

Universitas Sumatera Selatan

imamramdhani00111@gmail.com

ABSTRACT

This research explores the phenomenon of virtual communication through Instagram among teenagers in Senuro Village, a rural area in South Sumatra that has experienced rapid digital growth. The study aims to investigate how Instagram, as a form of new media, shapes patterns of interaction, self-expression, and identity construction among adolescents aged 13 to 21. The emergence of digital platforms has significantly transformed communication behaviors, especially among youth who are increasingly reliant on social media for both socialization and self-presentation.

Using a qualitative research method, the study involved in-depth interviews and field observations to gain a comprehensive understanding of the dynamics of virtual interaction on Instagram. The research is framed using Virtual Communication Theory and New Media Theory by Pierre Lévy, which highlight the roles of interactivity, virtuality, hypertextuality, and digital networks in shaping communication experiences. Informants were selected based on purposive sampling, focusing on active Instagram users within the specified age group in Senuro Village.

The findings reveal that Instagram serves as a multifaceted communication platform that allows teenagers to build and maintain relationships, express personal opinions and emotions, and access social validation through likes, comments, and direct messages. Features such as stories, reels, and live broadcasts are used not only for entertainment but also as tools for social influence and identity expression. The study also identifies both the benefits such as accessibility, creativity, and community building and the challenges, including misunderstanding of messages, cyberbullying, reduced face-to-face interaction, and pressure to maintain a curated online image.

Keywords: *Virtual Communication, Instagram, Teenagers, Social Media, New Media Theory, Pierre Lévy, Digital Interaction*